



Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Magetan

Wahyu Tri Hastiningsih¹, Makmun Syaifudin^{2*}

^{1,2*}D3 Perhotelan Politeknik Indonusa Surakarta, Indonesia

Email: ¹wahyutri@poltekindonusa.ac.id, ^{2*}makmunnyaifudin@poltekindonusa.ac.id

Informasi Artikel

Submitted: 18-01-2023

Accepted: 27-01-2023

Published: 30-01-2023

Keywords:

Interest
Vocational High School
Hospitality Study Program

Abstract

The candidates of vocational high school students often experience difficulties in choosing the majors they will take. There are several factors that influence in choosing a major. One of the majors at SMKN 1 Magetan is the hospitality department. This study aims to determine the factors that influence students' interest in choosing a hospitality major at SMKN 1 Magetan. This research used quantitative methods. The sample in this study were 100 students from the hospitality department of class X, XI, and XII. The sample technique used was random sampling. The research instrument used a questionnaire prepared by the researcher with 24 question items obtained from the results of the validity test r results $> r$ table of 0.1654 at $n = 100$ and the reliability test results obtained 0.778 and 0.898. Of the 24 question items, there was 1 question which was declared invalid with a result r value of 0.109 < 0.1654 . The results of this study found that the majority of students have chosen the hospitality major because of the influence of friends with a percentage of 59 (59%), 23 (23%) from the web and the rest came from parents' encouragement, self-will and the surrounding environment.

Abstrak

Calon siswa-siswi SMK seringkali mengalami kesulitan dalam memilih jurusan yang akan mereka ambil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam memilih sebuah jurusan. Salah satu jurusan di SMKN 1 Magetan adalah jurusan perhotelan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan perhotelan di SMKN 1 Magetan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa dari jurusan perhotelan kelas X, XI, dan XII. Teknik sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan 24 item pertanyaan yang di dapatkan dari hasil uji validitas r hasil $> r$ tabel sebesar 0,1654 pada $n=100$ dan hasil uji reliabilitas didapatkan 0,778 dan 0,898. Dari 24 item pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dengan nilai r hasil 0,109 $< 0,1654$. Hasil penelitian ini menemukan bahwa mayoritas siswa memilih jurusan perhotelan karena pengaruh dari teman dengan prosentase sebanyak 59 (59%) , 23 (23%) dari web dan sisanya dari dorongan orang tua, keinginan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Minat, SMK, Jurusan Perhotelan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan karena menjadi salah satu dari bagain di kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan memiliki tujuan besar yang sama yaitu menghasilkan sumber

daya manusia yang berkualitas. Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan nasib bangsa. Dunia pendidikan tidaklah sebatas mengetahui ilmu dan memahaminya, namun dunia pendidikan sangatlah berhubungan dengan dunia yang sebenarnya yaitu di masyarakat.

Melalui proses dari pendidikan, suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, baik dari sosial, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan dalam bidang lainnya. Dengan adanya pendidikan suatu bangsa akan berusaha untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah direncanakan.

Dikarenakan perkembangan zaman menuntut pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka salah satu upaya negara dalam pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) level menengah yang berkualitas adalah pembinaan pendidikan kejuruan. Hal ini mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan dari pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu, maka setiap penyelenggara pendidikan kejuruan harus berkomitmen bahwa lulusannya mampu bekerja pada bidang tertentu dalam Depdikbud, 1995: 24 pada jurnal [1]

Menurut Depdikbud, 1995: 66 dalam jurnal [1] tujuan dari hal tersebut dapat dicapai apabila dalam proses pendidikan, salah satunya adalah kerja sama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia usaha dan dunia pendidikan tinggi. Dalam UUSPN Nomor 20 Pasal 3 menjelaskan dalam Pasal 15 tahun 2003 menyatakan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah satuan tingkat pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK adalah suatu pendidikan menengah dan jalur pendidikan formal dari sistem satuan pendidikan di Indonesia[2]. Apabila semakin erat antara hubungan Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia pendidikan tinggi, maka diharapkan akan semakin baik pula kualitas lulusannya, yang pada dasarnya kualitas lulusan akan dapat ditingkatkan jika ilmu dan teknologi akan berkembang.

Salah satunya seperti jenjang sekolah yang setingkat dengan Sekolah Menengah Atas atau SMA dan membekali siswa untuk siap terjun di dunia usaha atau siap untuk bekerja sering disebut dengan Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK, maka dari itu pentingnya minat siswa dalam memilih kejuruan sesuai dengan minat yang ada di SMKN 1 Magetan. Sehubungan dengan hal itu bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan ke SMK memiliki motivasi baik dari intrinsik maupun ekstrinsik.

SMK memang dikenal sebagai bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau lainnya yang dari lanjutan hasil belajar yang di akui sama atau setara dengan SMP atau MTs. Program penjurusan di setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selalu di laksanakan dari kelas X, dimana setiap calon peserta didik baru yang akan masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), para calon peserta didik baru akan diseleksi dan di wawancara serta ada beberapa test lainnya.

Minat merupakan rasa suka dan keterikatan pada sesuatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain atau keinginan dari diri sendiri. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar. Minat semakin besar apabila hubungan antara diri sendiri dan dari luar semakin kuat. Menurut Djali dalam jurnal [3] Minat siswa dapat disimpulkan sebagai suatu keinginan, kemauan, rasa suka, dan kecenderungan seorang siswa dalam hal memilih, menjalankan, dan mengerjakan sesuatu secara sadar sesuai dengan apa yang di inginkan. Hal tersebut bertujuan untuk proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat fokus menerima pembelajaran sehingga harapannya dapat terpenuhi atau tercapai, dan tercipta lulusan yang berkualitas dan siap terjun pada dunia kerja.

Minat dalam memilih jurusan ini menjadi pertimbangan seseorang dalam hal membuat keputusan. Pada dasarnya setiap orang akan membuat keputusan sesuai dengan yang disukainya dan tidak memilih sesuatu dengan rasa yang tidak di sukainya. Namun seseorang akan berusaha untuk mengejar atau meraih apa yang di sukainya dan di inginkan untuk di dapatkan dan dimiliki. Sehingga untuk minat antara orang satu dengan yang lain selalu berbeda.

Dalam hal ini, yang akan menjadikan pertimbangan oleh pihak sekolah dalam menentukan jurusan bagi para siswa adalah minat dari diri siswa tersebut. Dikarenakan yang akan menjadikan pertimbangan seseorang dalam memberikan keputusan atau memilih sesuatu adalah minat tersebut. Minat dapat di simpulkan sebagai suatu sumber motivasi yang mendorong orang dalam melakukan apa saja yang ingin mereka lakukan ketika mereka diberikan kesempatan dalam hal untuk memilih, sehingga dari minat tersebut akan di dapatkan sebuah motivasi untuk meraih sesuatu.

Penjurusan siswa pada dasarnya ditentukan oleh bagian dari kesiswaan yang dilihat dari pilihan siswa pada saat melakukan pendaftaran dengan melampirkan nilai dari hasil ujian nasional, test potensi akademik, dan memilih jurusan yang di minati oleh siswa peserta didik baru.

Pada kelas jurusan perhotelan di SMKN 1 Magetan sangat dipengaruhi oleh adanya minat, bakat, serta adanya dorongan atau motivasi dari dalam diri mereka sendiri maupun dorongan dari luar siswa itu sendiri, salah satunya seperti dorongan dari orang tua, keluarga, teman sebaya, lingkungan, dan lain sebagainya. Berbagai macam siswa di SMKN 1 Magetan dengan jurusan perhotelan yang membuat berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan tersebut seperti faktor dari luar dan dari dalam diri siswa itu sendiri.

Namun disisi lain yang dijadikan sebagai suatu permasalahan dalam memilih jurusan ini adalah terdapat beberapa siswa yang memilih jurusan perhotelan karena terpaksa, dan hal tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu kondisi nilai yang kurang mencukupi untuk masuk ke jurusan yang diinginkan, menuruti pilihan dari orang tua, mengikuti pilihan dari teman dekat, kurang mampu atau minimnya bakat siswa terhadap jurusan perhotelan, serta kurangnya minat atau kurang bercita-cita masuk ke jurusan perhotelan.

Sesuai dengan latar belakang atau fenomena di atas, maka penulis menjadi tertarik untuk mengamati tentang minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam hal memilih jurusan perhotelan. Sehingga penulis membuat penelitian yang berjudul “Minat Siswa Memilih Jurusan Perhotelan di SMKN 1 Magetan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Magetan yang beralamat di Jl. Kartini No.06, Dusun Magetan, Magetan, Kec. Magetan, Kabupaten magetan, Jawa Timur.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam buku [2] metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bercirikan dimana peneliti melakukan pengukuran sendiri atas variabel yang diteliti dengan menggunakan berbagai desain penelitian, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survey, menurut [2] metode survey merupakan desain penelitian kuantitatif dimana mengambil sampel dari suatu populasi dimana tidak semua populasi di teliti atau hanya sebagian populasi saja yang mewakili, atau bisa disebut anggota sampel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori dengan data objektif yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian dan memberikan gambaran data apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Oleh karena itu yang di maksud penelitian kuantitatif deskriptif adalah mendeskripsikan data apa adanya dan menganalisis data angket siswa dengan kalimat-kalimat penjelasan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam [4] menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menentukan nilai suatu variabel bebas, atau satu atau lebih nilai (bebas), tanpa perbandingan atau keterkaitan dengan variabel lain. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Survei atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kebutuhan pengguna [5]. Analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan program *SPSS for windows release versi 25.0* SPSS adalah program aplikasi yang mampu melakukan analisis statistik yang cukup canggih dan sistem pengelolaan data dalam lingkungan grafis dengan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana untuk memudahkan pengoperasian.[6]

Menurut [7] Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Magetan yang memilih jurusan perhotelan mulai dari kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 130 siswa. Dengan sampel pada penelitian ini sebanyak 100 siswa SMKN 1 Magetan dengan syarat dalam pemilihan sampel adalah: Siswa kelas X, XI, dan XII jurusan perhotelan di SMKN 1 Magetan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi dalam [8] variabel tunggal adalah univariant adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk menggambarkan elemen atau faktor dalam setiap gejala yang terkandung dalam variabel tersebut. Berdasarkan pengertian

tersebut maka variabel dalam penelitian ini adalah Minat siswa dalam memilih jurusan perhotelan di SMKN 1 Magetan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi: 1) Membuat kisi-kisi angket, 2) Menyusun kisi-kisi angket, 3) Uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, Teknik analisis data untuk menentukan kategorisasi, Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis meliputi Uji t. Untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran distribusi 100 responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dimana mayoritas dari responden yaitu 90 siswa dengan kelamin perempuan dan 10 siswa dengan kelamin laki-laki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk pemilihan jurusan perhotelan lebih banyak diminati oleh siswa perempuan daripada laki-laki. Hal ini dikarenakan banyaknya minat siswa perempuan yang ingin langsung terjun ke dunia kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Tabel 1. Jenis kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki - Laki | 10 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | Perempuan | 90 | 90.0 | 90.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Pada tabel dibawah ini menjelaskan bahwa untuk responden terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Untuk responden kelas X sebanyak 53%, untuk kelas XI sebanyak 5%, dan untuk kelas XII sebanyak 42%

Tabel 2. Kelas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kelas X | 53 | 53.0 | 53.0 | 53.0 |
| | Kelas XI | 5 | 5.0 | 5.0 | 58.0 |
| | Kelas XII | 42 | 42.0 | 42.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil survei menunjukkan 59% memilih jurusan perhotelan dikarenakan adanya pengaruh dari teman, sebanyak 23% mereka mendapatkan informasi dari web, sebanyak 7% pengaruh dari faktor orang tua, 3% pengaruh dari diri sendiri yang artinya dari minat siswa itu sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain dan sisanya dari faktor kakak kelas, tetangga, Sosialisasi dan lain sebagainya. Berikut untuk tabel dari faktor pemilihan jurusan perhotelan.

Tabel 3. Faktor Pemilihan Jurusan Perhotelan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Diri sendiri | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | Flyer/brosur/web | 23 | 23.0 | 23.0 | 26.0 |
| | Guru Les Bahasa Inggris | 1 | 1.0 | 1.0 | 27.0 |
| | Kakak | 4 | 4.0 | 4.0 | 31.0 |
| | Orang Tua | 7 | 7.0 | 7.0 | 38.0 |
| | Sosialisasi | 1 | 1.0 | 1.0 | 39.0 |
| | Teman | 59 | 59.0 | 59.0 | 98.0 |
| | Tetangga | 2 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang SMK

Uji validitas pada variabel pengetahuan tentang SMK dilakukan pada 100 siswa yang bersekolah di SMKN 1 Magetan dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 3 butir pertanyaan. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengetahuan tentang SMK

| Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,640 | 0,1654 | Valid |
| 2 | 0,659 | 0,1654 | Valid |
| 3 | 0,558 | 0,1654 | Valid |

Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 3 butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,1654 pada $n=100$.

2) Pengetahuan tentang Perhotelan

Uji validitas pada variabel pengetahuan tentang perhotelan dilakukan pada 100 siswa yang bersekolah di SMKN 1 Magetan dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 13 butir pertanyaan. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Minat Siswa dalam memilih Jurusan Perhotelan

| Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,597 | 0,1654 | Valid |
| 2 | 0,622 | 0,1654 | Valid |
| 3 | 0,648 | 0,1654 | Valid |
| 4 | 0,692 | 0,1654 | Valid |
| 5 | 0,714 | 0,1654 | Valid |
| 6 | 0,522 | 0,1654 | Valid |
| 7 | 0,588 | 0,1654 | Valid |
| 8 | 0,622 | 0,1654 | Valid |
| 9 | 0,680 | 0,1654 | Valid |
| 10 | 0,109 | 0,1654 | Tidak Valid |
| 11 | 0,525 | 0,1654 | Valid |
| 12 | 0,625 | 0,1654 | Valid |
| 13 | 0,648 | 0,1654 | Valid |
| 14 | 0,603 | 0,1654 | Valid |
| 15 | 0,436 | 0,1654 | Valid |
| 16 | 0,727 | 0,1654 | Valid |
| 17 | 0,328 | 0,1654 | Valid |
| 18 | 0,225 | 0,1654 | Valid |
| 19 | 0,379 | 0,1654 | Valid |
| 20 | 0,439 | 0,1654 | Valid |
| 21 | 0,321 | 0,1654 | Valid |

Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 21 butir pertanyaan sebanyak satu pertanyaan dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel sebesar 0,1654 pada $n=100$ yaitu pada butir pertanyaan ke 10. Sisanya sebanyak 8 butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,1654 pada $n=100$. Butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid maka tidak di gunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian karena sudah terwakili oleh butir pertanyaan yang lain.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini di uraikan per masing-masing indikator, adapun sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

| Indikator | Koefisien Reliabilitas | Keterangan |
|--------------------------------|------------------------|------------|
| Pengetahuan tentang SMK | 0,778 | Reliabel |
| Pengetahuan tentang Perhotelan | 0,898 | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada masing-masing indikator lebih besar dari 0,6. Pada prinsipnya, kuesioner semakin reliabel jika nilai Cronbach Alpha semakin mendekati angka 1. Oleh karena itu, nilai Cronbach Alpha 0,778 dan 0,898 menunjukkan kuesioner yang telah di uji ke reliabelnya. Maka indikator pada variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

a. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi digunakan untuk menempatkan individu kedalam suatu kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk melihat ketentuan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 7. Ketentuan Kategorisasi

| Persen | Kategorisasi |
|------------|--------------|
| 0% - 35% | Tidak Baik |
| 36% - 50% | Kurang Baik |
| 51% - 65% | Cukup |
| 66% - 84% | Baik |
| 85% - 100% | Sangat Baik |

(Sugiyono, 2012:207)

Tabel 8. Nilai Pengetahuan Siswa mengenai SMK

| No | N | Skor | Mean | TCR | Kategorisasi |
|----|-----|------|------|------|--------------|
| 1 | 100 | 442 | 4,42 | 88,4 | Sangat Baik |
| 2 | 100 | 434 | 4,34 | 86,8 | Sangat Baik |
| 3 | 100 | 376 | 3,76 | 75,2 | Baik |

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kategori pernyataan di nomor 1 dan 2 dinyatakan sangat baik dan untuk kategori pernyataan nomor 3 dinyatakan baik.

Tabel 9. Nilai Kategorisasi Tentang Minat Siswa Dalam Memilih Jurusan Perhotelan

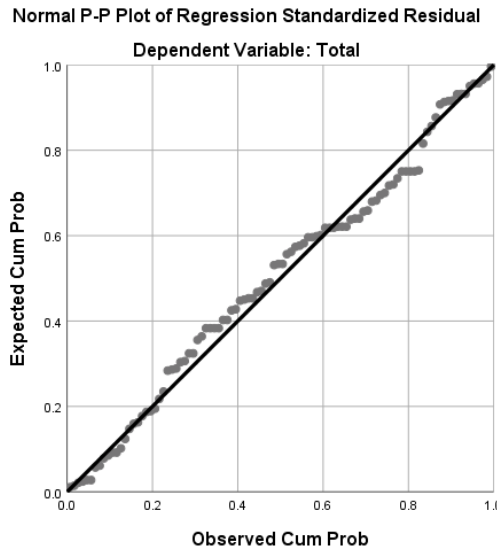
| No | N | Skor | Mean | TCR | Kategorisasi |
|----|-----|------|------|------|--------------|
| 1 | 100 | 388 | 3,88 | 77,6 | Baik |
| 2 | 100 | 373 | 3,73 | 74,6 | Baik |
| 3 | 100 | 384 | 3,84 | 76,8 | Baik |
| 4 | 100 | 330 | 3,30 | 66 | Baik |
| 5 | 100 | 359 | 3,59 | 71,8 | Baik |
| 6 | 100 | 389 | 3,89 | 77,8 | Baik |
| 7 | 100 | 335 | 3,35 | 67 | Baik |
| 8 | 100 | 386 | 3,86 | 77,2 | Baik |
| 9 | 100 | 342 | 3,42 | 68,4 | Baik |
| 10 | 100 | 357 | 3,57 | 71,4 | Baik |
| 11 | 100 | 394 | 3,94 | 78,8 | Baik |
| 12 | 100 | 417 | 4,17 | 83,4 | Baik |
| 13 | 100 | 420 | 4,20 | 84 | Baik |
| 14 | 100 | 437 | 4,37 | 87,4 | Sangat Baik |
| 15 | 100 | 371 | 3,71 | 74,2 | Baik |
| 16 | 100 | 363 | 3,63 | 72,6 | Baik |
| 17 | 100 | 357 | 3,57 | 71,4 | Baik |
| 18 | 100 | 332 | 3,32 | 66,4 | Baik |
| 19 | 100 | 315 | 3,15 | 63 | Cukup |
| 20 | 100 | 303 | 3,03 | 60,6 | Cukup |

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kategori pernyataan sebanyak 17 pernyataan dalam kuesioner dinyatakan baik, sebanyak 1 pernyataan dinyatakan sangat baik dan 2 pernyataan dinyatakan cukup.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan karena data yang diambil dalam penelitian ini adalah dari sampel, sehingga dari uji normalitas sebaran ini akan diketahui normal atau tidaknya penyebaran variabel tersebut. Sangat banyak teknik-teknik statistik yang berlandaskan pada distribusi normal. Berdasarkan penelitian terdahulu belum dipastikan normal, mengetest apakah gejala yang dihadapi merupakan distribusi yang

normal atau tidak merupakan keharusan yang mutlak. Dalam hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Pada grafik ini digunakan untuk apakah data memang terdistribusi normal atau tidak. Semakin titik-titik mendekati garis diagonal maka menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal Berdasarkan dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa, titik-titik menyebar mendekati garis diagonal maka data dikatakan terdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier signifikan atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antar dua variabel tersebut. Berikut hasil dari uji linieritas

Tabel 8. ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Total * | Between | (Combined) | 6833.921 | 9 | 759.325 | 8.660 | .000 |
| Total | Groups | Linearity | 6351.501 | 1 | 6351.501 | 72.441 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 482.420 | 8 | 60.302 | .688 | .701 |
| | Within Groups | | 7891.039 | 90 | 87.678 | | |
| | Total | | 14724.960 | 99 | | | |

Berdasarkan dari hasil diatas, maka untuk nilai deviation from linearity menunjukkan nilai sebesar 0,701 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini memiliki hubungan yang linier dan model layak untuk dilakukan uji selanjutnya.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat kita lihat pada hasil uji dibawah ini:

Tabel 9. Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 29.292 | 5.212 | | 5.620 | .000 |
| | Total | 3.533 | .410 | .657 | 8.622 | .000 |

Dari hasil tabel diatas dapat kita membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk penentuan dari t hitung dapat dilakukan dengan cara $df = n-2$ sehingga dapat penelitian ini dapat ditentukan untuk df sebesar $100 - 2 = 98$. Sehingga untuk nilai t tabel dengan signifikan t 0,05 didapatkan hasil sebesar 1,661. Karena nilai t hitung lebih dari t tabel ($8,622 > 1,661$) maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa sangat berpengaruh dalam memilih jurusan. Berdasarkan hasil uji diatas maka fungsi yang terbentuk adalah $Y = a + bX$, maka $Y = 29,292 + 0,657$.

Gambaran distribusi responden berdasarkan dengan jenis kelamin pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1. yang mana menjelaskan bahwa mayoritas dari responden menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak yang memilih jurusan perhotelan yakni 90% di bandingkan dengan yang laki-laki sebanyak 10% responden. Hasil ini sesuai dengan data yang berada di sekolah SMKN 1 Magetan yang menyatakan bahwa untuk mayoritas jurusan perhotelan di SMKN 1 Magetan adalah perempuan.

Peneliti menyimpulkan bahwa dari responden yang diteliti pada dasarnya berjenis kelamin perempuan, karena lebih banyaknya minat siswa berjenis kelamin perempuan untuk ingin melanjutkan ke sekolah yang ketika lulus dapat langsung terjun ke dunia lapangan pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [9] yang menyatakan bahwa perempuan lebih memiliki kematangan karir sehingga lebih berfokus untuk setelah lulus sekolah untuk langsung terjun ke dunia usaha atau kerja dikarenakan perempuan memiliki tingkat ketelitian yang lebih tinggi daripada laki-laki yang meliputi, ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang dijalani, lebih mengenali diri sendiri serta pekerjaannya. Selain itu penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitin [10] yang menjelaskan bahwa siswa perempuan lebih memiliki kematangan karir yang lebih tinggi daripada siswa laki-laki.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan lebih memiliki minat yang tinggi dalam memilih sekolah dengan jurusan perhotelan dikarenakan perempuan lebih memiliki kematangan karir. Dalam prosesnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau tujuan yang diharapkan ketika sudah selesai pendidikannya di SMK untuk dapat langsung bekerja dan berkarir maka dibutuhkanlah kesadaran diri dari individu untuk menjalankan tugasnya dalam mencapai cita-cita dan tujuan yang di harapkan.

Dapat dilihat pada tabel 2. yang menjelaskan bahwa mayoritas siswa memilih jurusan perhotelan dikarenakan oleh pengaruh dari teman atau teman sebaya dapat dilihat pada hasil dari pengujiannya dengan hasil 59% siswa memilih jurusan perhotelan dikarenakan oleh pengaruh teman sebaya, dengan prosesntase sebanyak 23% dipengaruhi oleh web/browsing mandiri, sebanyak 7% siswa memilih jurusan perhotelan dikarenakan oleh faktor dari orang tua atau dorongan dari orang tua, sedangkan faktor dari minat diri sendiri sebanyak 3%, dan sisanya dari kakak, tetangga, sosialiasai, dan lain lain.

Dalam penjelasan ini sesuai dengan hasil dari penelitian dari [11] yang menjelaskan bahwa teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh positif atau yang baik juga terhadap seorang siswa. Tetapi jika seorang teman bergaul dengan teman yang tidak baik maka akan memberikan atau berdampak yang tidak positif atau tidak baik terhadap siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memilih jurusan perhotelan dikarenakan oleh pengaruh dari teman sebaya. Karena teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku siswa tersebut mulai dari pemilihan jurusan, gaya hidup, dan lain sebagainya. Dalam pemilihan jurusan teman sebaya sangat memberikan pengaruh ketika memberikan motivasi atau pengetahuan tentang perhotelan keteman sebayanya. Karena siswa lebih mudah terpengaruh dengan perkataan dari teman sebaya.

Sebelum melakukan pengujian data harus dilakukan untuk uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu guna untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut layak untuk diajukan pertanyaan dalam penelitian. Dalam hal uji validitas ini dari 24 soal pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid, maka untuk pertanyaan yang dinyatakan tidak valid maka tidak dapat dilakukan untuk menguji selanjutnya. Maka untuk pernyataan yang tidak valid harus di hapus dari pertanyaan.

Dalam hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa dinyatakan sudah reliabel karena , nilai Cronbach Alpha 0,778 dan 0,898 menunjukkan kuesioner yang telah di uji ke reliabelnya. Maka indikator pada variabel penelitian menuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian. Sehingga dapat dilakukan untuk melakukan persebaran angket.

Dalam menentukan kategori dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang apa itu SMK dan keinginan para siswa masuk ke SMK dikarenakan setelah lulus akan langsung terjun ke dunia kerja memiliki kategori pengetahuan yang sangat baik, sedangkan untuk minat siswa dalam masuk SMK sesuai dengan keinginan siswa itu sendiri memiliki kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada sebagian dari siswa yang masuk SMK tidak sesuai dengan minat siswa itu sendiri, bisa saja siswa masuk SMK tersebut dikarenakan oleh terpengaruh orang lain ataupun teman sebaya dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk pernyataan terkait dengan siswa memilih jurusan perhotelan dikarenakan menyukai bidang tersebut karena menarik, selain itu ada yang karena mencari tahu tentang perhotelan seperti melihat video ataupun dari web sehingga menjadikan siswa terdorong untuk ingin masuk ke jurusan perhotelan, dalam hal pemilihan jurusan perhotelan adanya dorongan dari orang tua dan gambaran yang diberikan orang tua, disisi lain teman-teman dekat juga menjadi salah satu yang menjadikan siswa dalam mengambil jurusan perhotelan dalam hal ini kategori pernyataan dapat digolongkan dengan baik.

Dalam pernyataan yang dapat dikategorikan sangat baik karena dalam sekolah yang menyediakan fasilitas lengkap dalam hal kejuruan mereka maka akan menjadikan para siswa untuk menjadi lebih semangat dalam belajar. Pada dasarnya kebanyakan para siswa lebih senang untuk melaksanakan praktek daripada dengan teori.

Hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena dalam gambar titik-titik mendekati garis diagonal. Dalam pengujian linieritas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam memilih jurusan perhotelan di SMKN 1 Magetan memiliki hubungan yang linier dan model layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji Hipotesis yang dilakukan bahwa minat siswa mempengaruhi dalam pemilihan jurusan perhotelan di SMKN 1 Magetan, Berdasarkan hasil uji diatas maka fungsi yang terbentuk adalah $Y = a + bX$, maka $Y = 29,292 + 0,657X$. Karena nilai t hitung lebih dari t tabel ($8,622 > 1,661$) maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa sangat berpengaruh dalam memilih jurusan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat siswa berhubungan dalam saat menentukan pilihan jurusan perhotelan dengan t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $8,622 > 1,661$ dan untuk jurusan perhotelan lebih banyak diminati oleh siswa perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Untuk siswa perempuan yang memilih jurusan perhotelan sebanyak 90% atau sebanyak 90 siswa sedangkan untuk siswa laki-laki yang memilih jurusan perhotelan sebanyak 10% dengan jumlah siswa 10.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada SMK Negeri 1 Magetan yang telah memberikan support didalam pelaksanaan penelitian ini. .

REFERENCES

- [1] A. Rasyid, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK DALAM PEMILIHAN JURUSAN DI SMK PGRI TANJUNG RAJA Abdul Rasyid," vol. 0581, pp. 54–58, 2017.
- [2] Irwanto, "LINK AND MATCH PENDIDIKAN KEJURUAN DENGAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI DI INDONESIA," *J. Inov. Penelit.*, vol. 2, no. 2, p. 6, 2021, [Online]. Available: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/714>
- [3] H. Widyanti, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN PEMASARAN DI SMK N 3 PONTIANAK," p. 139, 2014.
- [4] I. Jayusman and O. A. K. Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *J. Artefak*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.25157/ja.v7i1.3180.
- [5] D. Program, S. Pendidikan, G. Sekolah, and U. S. Dharma, "Buku teknik penyusunan instrumen penelitian".
- [6] B. B. Frey, "Spss," *The SAGE Encyclopedia of Educational Research, Measurement, and Evaluation*. Indonesia, 2018. doi: 10.4135/9781506326139.n655.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 1st ed. Indonesia: Bandung, Alfabeta, 2008.
- [8] A. D. PRAHMADITA, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA UNTUK

- MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP NEGERI 1 SLEMAN SKRIPSI,” Indonesia, 2014.
- [9] K. S. Davis, S. K. Salisbury, and J. L. Weisman, “and Career Aspirations,” vol. XIII, no. 3, pp. 1435–1440, 2008.
- [10] F. Rahmi and D. Puspasari, “Kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin dan jenis sekolah di kota Padang,” *J. RAP UNP*, vol. 8, no. 1, pp. 24–35, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/7949>
- [11] Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Ed.Rev. ce. Indonesia: Jakarta : Rineka Cipta, 2010, 2010.